

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SIAKAD MENGGUNAKAN METODE SUS

(Studi Kasus: Universitas Trunojoyo Madura)

¹⁾Prita Dellia, ²⁾Muhammad Akmal Hasan, ³⁾Dewi Sangka Buana, ⁴⁾Devita Sari, ⁵⁾Camelia Savitri

^{1,2,3,4,5)}Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

^{1,2,3,4,5)} prita.dellia@trunojoyo.ac.id, muhammadakmalh16@gmail.com, dbuana45@gmail.com, dsari8920@gmail.com, cameliasavitri16@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 9 Mei 2025

Disetujui : 27 Mei 2025

Kata Kunci :

metode SUS, kepuasan pengguna, SIAKAD, usability.

ABSTRAK

Peningkatan teknologi informasi dalam pendidikan memerlukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas aplikasi yang digunakan. Universitas Trunojoyo Madura telah mengembangkan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) sebagai sarana pendukung kegiatan akademik mahasiswa, namun belum ada evaluasi menyeluruh terkait tingkat kepuasan penggunaannya. Pengkajian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap SIAKAD menggunakan metode System Usability Scale (SUS) yang mencakup lima aspek usability: learnability, efficiency, memorability, error, dan satisfaction. Studi ini melibatkan 104 orang yang dipilih melalui metode purposive sampling. Sehubungan dengan hasil uji validitas, setiap butir survei memiliki nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel (0,1909), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,9506, menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata SUS sebesar 73,08 tergolong dalam kategori "Baik" (Good). Sebagian besar pengguna menilai SIAKAD mudah dipelajari, efisien, serta memiliki tampilan yang intuitif. Meskipun demikian, pengembangan fitur tambahan masih diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pengguna. Secara keseluruhan, SIAKAD memberikan manfaat signifikan dalam mendukung proses akademik mahasiswa dan dapat menjadi referensi pengembangan sistem akademik digital di perguruan tinggi lainnya.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : Mei 9, 2025

Accepted : Mei 27, 2025

Keywords:

SUS method, user satisfaction, SIAKAD, usability.

ABSTRACT

The advancement of information technology in education requires continuous evaluation to ensure the effectiveness of the applications used. Trunojoyo Madura University has developed an Academic Information System (SIAKAD) as a support tool for student academic activities; however, a comprehensive evaluation regarding user satisfaction has not yet been conducted. This study aims to analyze user satisfaction with SIAKAD using the System Usability Scale (SUS) method, which includes five usability dimensions: learnability, efficiency, memorability, error, and satisfaction. The study involved 104 participants selected through purposive sampling. Based on the

validity test, all questionnaire items had correlation coefficients (r -calculated) exceeding the critical value (0.1909), indicating validity. The reliability test using Cronbach's Alpha yielded a value of 0.9506, indicating a very high level of consistency. The analysis results showed that the average SUS score was 73.08, which falls into the "Good" category. Most users found SIAKAD easy to learn, efficient, and intuitively designed. Nevertheless, the development of additional features is still needed to further improve efficiency and user experience. Overall, SIAKAD provides significant benefits in supporting students' academic processes and can serve as a reference for the development of digital academic systems in other universities.

1. PENDAHULUAN

Banyak institusi pendidikan saat ini semakin mengandalkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi kerja. Penggunaan teknologi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lembaga agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Diharapkan bahwa siswa akan dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan lebih mudah menyelesaikan tugas dengan menggunakan teknologi informasi (Zamzani et al., 2022). Layanan akademik mahasiswa adalah salah satu ukuran penting dari keberhasilan suatu institusi. Karena itu, peningkatan kualitas layanan harus dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi berkala, misalnya dengan melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik (Widiastuti et al. 2022).

Sistem Informasi Akademik atau SIAKAD adalah sebuah platform yang digunakan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura untuk mengakses berbagai layanan akademik. Mahasiswa hanya perlu mengunjungi portal SIAKAD melalui web browser untuk memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, seperti presensi, pendaftaran skripsi, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), serta berbagai layanan akademik lainnya. Portal SIAKAD ini telah beroperasi selama beberapa tahun, sehingga diperlukan evaluasi untuk menilai efektivitas serta kemudahan penggunaannya.

Proses mengevaluasi kinerja sistem yang berjalan disebut evaluasi sistem informasi. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai aksesibilitas, kegunaan, pengalaman pengguna, dan berbagai kendala yang mungkin terjadi. Metode evaluasi kontemporer dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik sistem diterima oleh pengguna (Gutama 2020). Salah satu

metode untuk mengevaluasi yang digunakan adalah usability, yang bertujuan untuk menentukan seberapa baik suatu sistem dapat membantu pengguna mencapai tujuannya dengan cara yang efisien, efektif, dan memuaskan. Aspek usability mencakup kemudahan akses terhadap fungsi sistem serta efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya (Melyani et al. 2023). Usability memiliki beberapa dimensi utama, yaitu Learnability, Efficiency, Memorability, Error, dan Satisfaction (Buana et al. 2024).

Dalam beberapa studi sebelumnya, sistem informasi akademik telah dievaluasi berdasarkan kepuasan pengguna dengan menggunakan pendekatan usability serta Sistem Usability Scale (SUS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SUS dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Bilung, Maharani, dan Khairina (Bilung et al. 2023) mengevaluasi Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) di Universitas Mulawarman dan menemukan bahwa sistem tersebut memiliki skor usability yang valid dan reliabel. Sementara itu, penelitian oleh Dermawan Mulyodiputro dan Ardhana (Mulyodiputro et al. 2023) yang mengevaluasi Sistem Informasi Akademik (SISKA) di Universitas Qamarul Huda Badaruddin menunjukkan bahwa sistem tersebut masuk dalam kategori acceptable, meskipun masih memerlukan beberapa perbaikan.

Penelitian ini unik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya karena beberapa hal, yaitu: (1) berfokus atas kajian tingkat kepuasan pemakai terhadap portal SIAKAD di Universitas Trunojoyo Madura, (2) secara khusus meneliti

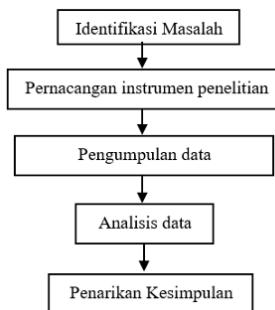
pengalaman pengguna portal SIAKAD Universitas Trunojoyo Madura, (3) penelitian sebelumnya lebih banyak membahas sistem informasi akademik secara menyeluruh, dan (4) temuan dari penelitian ini mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam sesuai dengan konteks lokal, sehingga menghasilkan informasi yang lebih tepat guna bagi pengembangan portal SIAKAD itu sendiri.

Studi ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan pemakai ketika mengakses informasi menggunakan portal SIAKAD Universitas Trunojoyo Madura serta mengidentifikasi aspek-aspek yang berdampak pada kepuasan pemakai. Hasil dari kajian ini diharapkan memiliki kemampuan untuk memberikan masukan bagi pengembangan dan perbaikan portal SIAKAD agar bisa lebih berkembang dalam mendukung proses pendidikan mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode System Usability Scale (SUS) untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pemakai kepada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Trunojoyo Madura. Pengambilan data dikerjakan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahasiswa yang biasa memanfaatkan sistem tersebut. Prosedur SUS terpilih karena mampu menunjukkan hasil yang dapat diukur dan lancar dipahami untuk memperhitungkan aspek usability sistem.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengukur kelebihan dan kekurangan SIAKAD berdasarkan pengalaman serta persepsi pengguna. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang tingkat usability sistem SIAKAD di Universitas Trunojoyo Madura, tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, perancangan instrumen penelitian atau kuesioner, penyebaran survei kepada mahasiswa, pengambilan data, dan evaluasi hasil SUS, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

2.1. Identifikasi Masalah

Pada bagian pertama dalam proses identifikasi masalah, observasi terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Trunojoyo Madura dilakukan untuk memahami mekanisme kerja sistem. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui interaksi pengguna dan alur penggunaan sistem.

Selain itu, para peneliti menemukan masalah umum yang dihadapi pengguna. Ini termasuk masalah untuk mendapatkan informasi akademik dan masalah untuk menggunakan fitur SIAKAD yang paling penting. Setelah permasalahan utama teridentifikasi, ruang lingkup penelitian ditentukan agar fokus tetap terarah pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tahap terakhir adalah merumuskan tujuan penelitian secara jelas, sehingga hasil yang diperoleh mendapatkan rekomendasi dan penyelesaian yang berhasil guna meningkatkan pengalaman pengguna serta efisiensi sistem SIAKAD di Universitas Trunojoyo Madura

2.2. Perancangan Instrumen/Desain Kuesioner

Dalam penelitian mengenai evaluasi usability Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Trunojoyo Madura memakai prosedur System Usability Scale (SUS), perancangan instrumen penelitian atau desain kuesioner harus memperhitungkan aspek-aspek berikut: (1) Tujuan Kuesioner, (2) komponen Kuesioner, (3) Instruksi Pengisian.

Dalam Sistem Usability Scale (SUS), ada lima dimensi usability: Learnability, Efficiency, Memorability, Error, dan Satisfaction, Tabel 1 berikut menyajikan daftar pernyataan kuesioner yang digunakan (Buana et al., 2024). Kuesioner SUS terdiri dari dua belas(12) pertanyaan, yang

menghasilkan gambaran yang jelas tentang aspek usability suatu sistem (Arisyi et al., 2025).

Tabel 1. Daftar Pernyataan Kuesioner

No	Dimensi	Pernyataan
1.	L1	Apakah penggunaan aplikasi SIAKAD mudah untuk dipelajari?
2.	L2	Apakah Anda memahami dan mengerti cara menggunakan aplikasi SIAKAD?
3.	E1	Apakah penggunaan aplikasi SIAKAD memungkinkan Anda lebih mudah dalam mengakses informasi akademik?
4.	E2	Apakah penggunaan aplikasi SIAKAD memungkinkan Anda lebih cepat dalam melakukan proses administrasi akademik?
5.	E3	Apakah Anda merasa aplikasi SIAKAD mudah digunakan?
6.	M1	Apakah Anda merasa SIAKAD sangat fleksibel untuk digunakan?
7.	M2	Apakah Anda berniat untuk terus menggunakan aplikasi SIAKAD dalam mengelola informasi akademik?
8.	ER1	Apakah Anda menggunakan aplikasi SIAKAD untuk

		mendapatkan pengalaman akademik yang lebih baik?
9.	ER2	Apakah Anda akan mengajak teman untuk berkolaborasi melalui aplikasi SIAKAD?
10.	S1	Apakah Anda merekomendasikan SIAKAD sebagai aplikasi pengelolaan informasi akademik?
11.	S2	Apakah Anda sudah puas dengan fitur dan layanan yang diberikan aplikasi SIAKAD?
12.	S3	Apakah Anda akan menyampaikan kepuasan terhadap aplikasi SIAKAD kepada teman Anda?
11.	S2	Apakah Anda sudah puas dengan fitur dan layanan yang diberikan aplikasi SIAKAD?
12.	S3	Apakah Anda akan menyampaikan kepuasan terhadap aplikasi SIAKAD kepada teman Anda?

Setiap pernyataan diminta dinilai dari 1 hingga 5 (sangat tidak setuju) atau (sangat setuju) oleh responden.

Tabel 2. Interval Tingkat Kepuasan Pengguna

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2.3. Pengumpulan Data

Kajian ini mengumpulkan data menggunakan metode purposive sampling. Sampelnya terdiri dari mahasiswa SIAKAD yang aktif di Universitas Trunojoyo Madura. Data dikumpulkan melalui kuesioner, yang merupakan metode lumrah digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kriteria sampel terdiri dari mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem SIAKAD, dengan jumlah responden minimal 30 orang. Jumlah ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono dalam (Iqbal et al. 2023), yang menyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil tes yang sebanding distribusi normal, uji validitas dan reliabilitas dapat terlaksana dengan minimal 30 responden (Iqbal et al. 2023) (Wahyudi et al. 2023). Untuk menjangkau lebih banyak responden, survei didistribusikan menggunakan formulir Google dan dibagikan dengan media sosial serta grup mahasiswa.

2.4. Analisis Data

Setelah mendapatkan data melalui pengisian kuesioner System Usability Scale (SUS), langkah berikutnya adalah melakukan analisis untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid dan dapat diandalkan.

Pengujian Validitas menentukan seberapa baik kuesioner SUS dapat mengukur aspek usability yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap SIAKAD Universitas Trunojoyo Madura. Tujuan analisis data adalah untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran telah memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Nilai korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji validitas. Ini melibatkan

membandingkan nilai korelasi antara setiap item pertanyaan dengan total skor (r_{table}) dengan nilai kritis. Semua item dianggap valid jika nilai korelasi mereka lebih besar dari nilai kritis dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut (Made et al. 2020).

Pengujian Reliabilitas Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dilakukan dalam berbagai kondisi. Untuk menguji reliabilitas kuesioner SUS, Alpha Cronbach digunakan; nilai minimal 0,70 dianggap sebagai batasan reliabilitas yang dapat diterima; jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,70, kuesioner dianggap memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, dan akan diterima untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut (Huda et al. 2023).

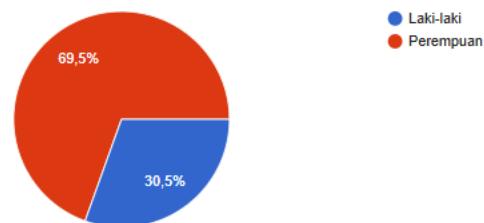
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Untuk mengukur keragaman responden berdasarkan tahun angkatan atau umur, jenis kelamin, dan program studi, karakteristik responden digunakan. Diharapkan ini akan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi responden dan hubungannya dengan masalah dan tujuan penelitian. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 104 orang. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan program studi, usia, dan jenis kelamin.

A. Jenis Kelamin

Diperoleh hasil dari 104 responden, jenis kelamin Perempuan lebih unggul sebanyak 69,5% atau 73 orang, sedangkan Laki-laki memperoleh persentase 30,5% atau 32 orang dari keseluruhan 104 mahasiswa.

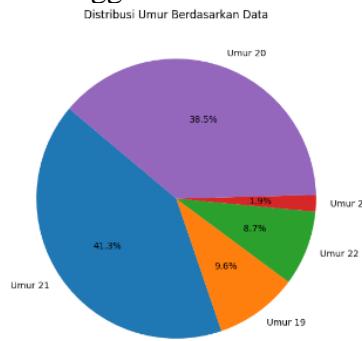


Gambar 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

B. Usia

Distribusi umur responden menunjukkan variasi, dengan mayoritas responden berada di rentang usia 19 hingga 23 tahun. Umur 21 tahun

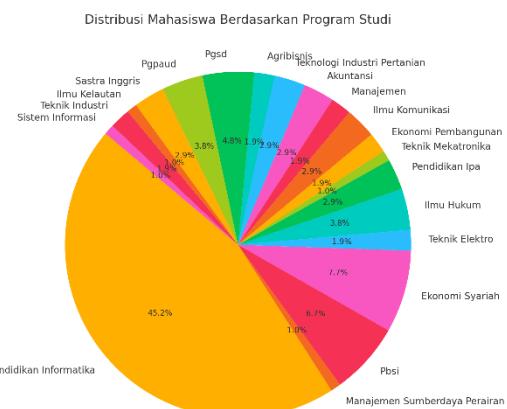
mendominasi dengan 41.3%, diikuti oleh umur 20 tahun dengan 38.5%, yang menunjukkan kelompok usia yang signifikan. Umur 19 tahun memiliki 9.6%, umur 22 tahun 8.7%, dan umur 23 tahun memiliki persentase terkecil, yaitu 1.9%. Namun, secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa responden didominasi oleh rentang usia 19 hingga 23 tahun.



Gambar 3. Responden Berdasarkan Usia

C. Program Studi

Distribusi mahasiswa berdasarkan program studi menunjukkan variasi yang signifikan, dengan Pendidikan Informatika mendominasi sebesar 45.2%, diikuti oleh Ekonomi Syariah dengan 7.7%, dan Pbsi dengan 6.7%; program studi lain seperti Pgsd, Pgpaud, Agribisnis, Teknologi Industri Pertanian, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, Ekonomi Pembangunan, Teknik Mekatronika, Pendidikan Ipa, Ilmu Hukum, Teknik Elektro, Manajemen Sumberdaya Perairan, Sastra Inggris, Ilmu Kelautan, Teknik Industri, dan Sistem Informasi masing-masing memiliki persentase di bawah 5%, menunjukkan keberagaman minat mahasiswa dalam berbagai bidang studi.



Gambar 4. Responden Berdasarkan Program Studi

3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data dari kuesioner yang diisi melalui Google Form dikonversi ke Microsoft Excel, seperti yang ditampilkan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, Q10, Q11, dan Q12 merupakan contoh pernyataan dari kuesioner SUS, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Dalam kusioner SUS, skor skala likert dari 1 (satu) hingga 5 (lima) diberikan sebagai pilihan jawaban responden; penjelasan skala likert dapat ditemukan pada Tabel 3. Selain itu, dari responden 1 (satu) hingga 104 adalah mahasiswa aktif angkatan tahun 2020 sampai 2024 dari berbagai Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura.

Tabel 3. Hasil Penilaian Responden

R	Skor Asli													
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12		
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	
...
104	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	

A. Uji Validitas

Instrumen penelitian terdiri dari 12 butir pertanyaan (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, Q10, Q11, Q12) yang diujikan kepada 104 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai r hitung untuk setiap pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel, yaitu 0,1909. Nilai r tabel ini diperoleh dengan derajat kebebasan (df) sebesar 102 ($n-2 = 104-2$) dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Tabel 4 menggambarkan hasil lengkap dari uji validitas."

Tabel 4. Uji Validitas

Item Pernyataan (n)	R Hitung (r_{xy})	R Tabel	Keterangan
Q1	0,7932 31	0,190 9	Valid
Q2	0,8303 37	0,190 9	Valid
Q3	0,8757 85	0,190 9	Valid
Q4	0,8584 97	0,190 9	Valid
Q5	0,7994 63	0,190 9	Valid
Q6	0,7715 04	0,190 9	Valid
Q7	0,8357 11	0,190 9	Valid
Q8	0,8004 04	0,190 9	Valid
Q9	0,7666 11	0,190 9	Valid
Q10	0,7964 31	0,190 9	Valid
Q11	0,7760 57	0,190 9	Valid
Q12	0,7724 92	0,190 9	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji validitas untuk pertanyaan Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, Q10, Q11, dan Q12 memenuhi standar nilai r . Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengevaluasi setiap item dalam pertanyaan memiliki validitas yang baik karena masing-masing memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen. Setelah

uji validitas dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengevaluasi butir-butir dalam pertanyaan penelitian memiliki validitas yang baik. Namun demikian, indikator yang baik harus tidak hanya valid tetapi juga reliabel, sehingga diperlukan langkah-langkah pengujian reliabilitas.

B. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen penelitian konsisten dan stabil. Alat penelitian memiliki koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,950614, menunjukkan bahwa itu sangat reliabel. Hasil uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha menunjukkan hal ini.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat penelitian ini konsisten atau reliabel dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, hasilnya akan sebanding jika digunakan pada kelompok responden yang sama berulang kali.

Tabel 5. Uji Reliabilitas.

Varian	Jumlah Varian	Varian Total	Keputusan
0,849888	11,61352	90,30471	0,950614
1,027539			
0,785568			
1,164675			
0,859503			
0,940627			
1,025765			
0,983943			

1,069455			
0,834578			
1,069455			
1,04621			

3.3 Analisis data dengan metode SUS

Berikut ini merupakan hasil evaluasi skor yang diberikan oleh 104 responden menggunakan rumus SUS, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 5 di bawah ini:

Responden	Skor Asli												Nilai jumlah \bar{x} 2.08333
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	42
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41
...	
104	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	36
Jumlah Skor SUS ($\Sigma \bar{x}$)													7599,988
Skor Rata-rata SUS (\bar{x})													73,07680615

Gambar 5. Hasil Perhitungan SUS

Berdasarkan Gambar 5, hasil analisis data dari n 104 responden sebagai pengguna SIPLO dengan menggunakan metode SUS menunjukkan total skor sebesar $\Sigma 7599,988$.

Selanjutnya sesuai dengan peraturan perhitungan SUS untuk mendapat skor rata-rata SUS dilakukan pembagian antara $\Sigma \bar{x} 7599,988$ dibagi dengan n 104, sehingga diperoleh $\bar{x} 73,07680615$. Jika dibandingkan dengan hasil analisis yang dilakukan oleh (Saffak et al., 2024) dalam penelitian mereka yang berjudul *Penerapan Metode Confirmatory Factor Analysis dan Technology Acceptance Model untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna SIAKAD, yang menggunakan metode Customer Satisfaction Index (CSI)*, diperoleh skor kepuasan pengguna sebesar 73,14%. Berdasarkan kriteria yang ada dalam nilai CSI, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik di Universitas Trunojoyo Madura termasuk dalam kategori "Puas". Meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, baik melalui metode SUS dalam penelitian ini maupun CSI dalam

penelitian yang dimaksud, keduanya memberikan gambaran yang serupa, yakni bahwa sistem informasi akademik yang diuji telah memenuhi harapan pengguna, baik dari segi kemudahan penggunaan maupun tingkat kepuasan secara keseluruhan.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Trunojoyo Madura telah memberikan pengalaman yang baik bagi penggunanya. Responden penelitian ini terdiri dari 104 mahasiswa dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan (69,5%) dan berada dalam rentang usia 19-23 tahun, dengan usia 21 tahun sebagai kelompok terbanyak (41,3%). Dari segi program studi, Pendidikan Informatika memiliki jumlah responden terbesar (45,2%), sementara program studi lainnya memiliki persentase di bawah 10%. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner valid, dengan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,1909). Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,9506, yang menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsisten dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap SIAKAD. Berdasarkan metode System Usability Scale (SUS), skor rata-rata yang diperoleh adalah 73,08, yang termasuk dalam kategori "Baik" (Good), menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan antarmuka serta kemudahan penggunaan SIAKAD dalam mendukung pengelolaan akademik, seperti pengisian KRS dan akses informasi akademik lainnya. Meskipun sistem ini telah memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa, beberapa fitur tambahan dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan fungsionalitas dan pengalaman pengguna. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SIAKAD di Universitas Trunojoyo Madura telah memberikan dampak positif dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem akademik digital di perguruan tinggi lainnya.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Trunojoyo Madura menggunakan metode System Usability Scale (SUS), berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan sistem:

1. Penambahan Fitur Pendukung Akademik
2. Disarankan agar pihak pengelola SIAKAD menambahkan fitur seperti notifikasi jadwal KRS, pengingat batas waktu pembayaran UKT, serta integrasi kalender akademik untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan.
3. Peningkatan Desain Antarmuka (UI/UX)
4. Meskipun sistem sudah dinilai baik secara usability, pengembangan tampilan antarmuka yang lebih modern, konsisten, dan responsif di berbagai perangkat akan lebih meningkatkan kepuasan pengguna.
5. Peningkatan Kecepatan dan Stabilitas Sistem
6. Perlu adanya optimalisasi performa agar akses ke sistem tetap stabil, terutama saat periode sibuk seperti pengisian KRS atau pengumuman nilai.
7. Edukasi dan Sosialisasi Penggunaan Sistem
8. Memberikan pelatihan atau panduan penggunaan SIAKAD kepada mahasiswa baru secara berkala dapat membantu mereka memahami dan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia.
9. Evaluasi Berkala dari Pengguna Langsung
Pihak universitas sebaiknya melakukan survei atau forum umpan balik secara rutin untuk menampung saran dan keluhan mahasiswa sebagai dasar pengembangan lebih lanjut.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arisy, Nabil Daffa, Fendi Maulana Haykal, Dwi Iwan Setiawan, and Rendy Agustian. 2025. “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP LAYANAN DIGITAL AKADEMIK MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) ANALYSIS OF USER SATISFACTION WITH ACADEMIC DIGITAL SERVICES

USING THE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS).” 4(1): 29–34.

Bilung, Marten, Septya Maharani, and Dyna Marisa Khairina. 2023. “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) Menggunakan System Usability Scale (SUS).” 2(2): 89–97.

Buana, Pratama Angga, Dinar Anggit Wicaksana, and Suryo Adinugroho. 2024. “Pengukuran Kegunaan Dan Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Virtual Tour Reality Dalam Meningkatkan Pengalaman Wisata.” : 101–11. doi:10.33364/algoritma/v.21-2.1991.

Dermawan Mulyodiputro, M, Valian Yoga, and Pudya Ardhana. 2023. “Pengujian Usability Sistem Informasi Akademik (SISKA) Universitas Qamarul Huda Badaruddin Menggunakan System Usability Scale (SUS).” *SIJ (Sainstech Innovation Journal)* 6(2): 421–27.

Gutama, Deden Hardan. 2020. “Evaluasi Usability Sistem Informasi Payment Gateway Cv Adikara Payment.” *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)* 3(1): 1. doi:10.21927/ijubi.v3i1.1178.

Huda, Nurul, Daniel Adriano Tambunan, Femas Satria, Muhammad Rizki, and Bintang Putra. 2023. “ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI E-WALLET.” 2(3): 61–68.

Iqbal, Muhammad, and Sakinah Salsabila. 2023. “Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Kebiasaan Menonton Mukbang.” *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)* 4(2): 102. doi:10.24853/mjnf.4.2.102-109.

Made, Desak, Dwi Utami, and Ayu Manik Dirgayusari. 2020. “Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus) S.” 4(August): 152–61.

Melyani, Lesi, Dedy Setiawan, and Pradita Eko Prasetyo Utomo. 2023. “Evaluasi Usability Sistem Informasi Karir Dan Tracer Study Universitas Jambi Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dan Heuristic Evaluation (HE).” *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)* 11(3): 473. doi:10.26418/justin.v11i3.65233.

- Wahyudi, Abdi, Sudirman, and Arfan Yunus. 2023. "Analisis Kepuasan Pengguna Website KHARISMA TECH Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction." *KHARISMA Tech* 18(2): 26–40. doi:10.55645/kharismatech.v18i2.399.
- Widiastuti, Tri, Koko Karsa, and Christina Juliane. 2022. "Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Menggunakan Metode Klasifikasi Algoritma C4.5." *Technomedia Journal* 7(3): 364–80. doi:10.33050/tmj.v7i3.1932.
- Zamzani, Muhamad Imron, Vridayan Anggi Leksono, Fandi Afrizal, and Ahmad Jamil. 2022. "Evaluasi Layanan Akademik Di Universitas X Dengan Pendekatan Metode Kano." *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri* 20(1): 296–302.
- Saffak, M., Herawati, S., & Nahari, R. V. (2024). PENERAPAN METODE CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL UNTUK MENGANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA SIAKAD. *Jurnal INSTEK*, 346–355.
- Bangor, A., Kortum, P. T., & Miller, J. T. (2008). An empirical evaluation of the system usability scale. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 24(6), 574–594.
<https://doi.org/10.1080/10447310802205776>
- Kortum, P. T., & Bangor, A. (2013). Usability Ratings for Everyday Products Measured With the System Usability Scale. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 29(2), 67–76.
<https://doi.org/10.1080/10447318.2012.681221>
- Lei, H., Li, S., Chiu, M. M., & Lu, M. H. (2018). Social support and Internet addiction among mainland Chinese teenagers and young adults: A meta-analysis. *Computers in Human Behavior*, 85, 200–209.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.03.041>
- Lewis, J. R. (2018). The System Usability Scale: Past, Present, and Future. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 34(7), 577–590.
- <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1455307>